

## RINGKASAN

CV. Raja Bangkit Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri agribisnis dengan produk yang dihasilkan yaitu pupuk cair “Super Tumbas”. CV. Raja Bangkit Indonesia memperoleh perkembangan produksi pada bulan Oktober 2017 sampai dengan September 2018 rata-rata sebesar 1875 liter/bulan. Pemasaran pupuk cair “Super Tumbas” sudah tersebar hingga luar pulau Jawa seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, dan tingkat efisiensi usaha pupuk cair “Super Tumbas”, 2) Mengetahui besarnya risiko usaha pada usaha pupuk cair “Super Tumbas”.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dan pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di CV. Raja Bangkit Indonesia dengan pertimbangan perusahaan telah beroperasi sejak 2002 dan mampu bertahan hingga sekarang serta merupakan satu-satunya usaha produksi pupuk cair organik yang mampu berkembang menjadi sebuah *Commanditaire Vennootschap* (CV) di Kecamatan Rembang. Analisis yang digunakan meliputi: analisis biaya, penerimaan, keuntungan, efisiensi (*R/C ratio*), dan analisis risiko.

Berdasarkan hasil penelitian pada bulan Oktober 2017 sampai dengan September 2018 didapatkan biaya total yang dikeluarkan pada usaha produksi pupuk cair “Super Tumbas” yaitu sebesar Rp 448.446.200 dan penerimaan sebesar Rp 672.720.000, sehingga didapat keuntungan sebesar Rp 224.273.800. Nilai *R/C* sebesar 1,50 yang berarti usaha yang dijalankan sudah efisien. Besarnya nilai koefisien variasi (*CV*) adalah sebesar 0,43 sedangkan besarnya nilai batas bawah keuntungan adalah sebesar Rp 2.590.480,8. Hal ini dapat diartikan bahwa usaha produksi pupuk cair “Super Tumbas” di CV. Raja Bangkit Indonesia mempunyai risiko yang kecil dengan jumlah keuntungan terendah yang dapat diperoleh pengusaha sebesar Rp 2.590.480,8 dan tidak pernah mengalami kerugian.

## SUMMARY

*CV. Raja Bangkit Indonesia is a company engaged in the agribusiness industry with the products produced namely "Super Tumbras" liquid fertilizer. CV. Raja Bangkit Indonesia has developed production from October 2017 to September 2018, an average of 1875 liters / month. Marketing of "Super Tumbras" liquid fertilizer has spread to outside Java such as Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. This study aims to: 1) Knowing of cost, revenue, profit, and the level of business efficiency of "Super Tumbras" liquid fertilizer, 2) Knowing the business risks in the "Super Tumbras" liquid fertilizer business*

*The research was conducted from September to October 2018. The research method used was a case study method and location selection was done intentionally (purposive), namely at CV. Raja Bangkit Indonesia, with the consideration that the company has been operating since 2002 and is able to survive until now and is the only organic liquid fertilizer production business capable of developing into a Commanditaire Vennootschop (CV) in Rembang District. The analysis used includes: cost analysis, revenue, profit, efficiency (R/C ratio), and risk analysis.*

*Based on the results of the research in October 2017 to September 2018, the total costs incurred in the "Super Tumbras" liquid fertilizer production business, which amounted to Rp. 448,446,200 and revenues amounting to Rp. 672,720,000, obtained profits of Rp. 224,273,800. The R / C value is 1.50, which means that the business being run is efficient. The magnitude of the variation coefficient value (CV) is 0.43 while the magnitude of the value of the lower limit of profit is Rp. 2,590,480.8. This can be interpreted that the business of "Super Tumbras" liquid fertilizer production at CV. Raja Bangkit Indonesia has a small risk with the lowest amount of profit that can be obtained by the employer of Rp 2,590,480.8 and has never experienced a loss.*